

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Dikatakan penelitian kuantitatif karena menurut (Sugiyono, 2015:13) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif digunakan mengukur variabel bebas: “Pengaruh kualitas pelayanan dan cita rasa produk, serta variabel terkait: minat beli konsumen pada UMKM warung Denoks kota Bandar Lampung dengan menggunakan angka-angka yang di olah melalui analisis statistik.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian yang di laksanakan di UMKM warung Denoks Kota Bandar Lampung yang beralamat lengkap di Jl. Semeru 5 No. 77, Perumnas Way Halim, Kec. Way Halim. Waktu penelitian ini akan di laksanakan dari bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Juni 2023.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiono (2017:80) mengidentifikasi populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas subjek dan objek yang memiliki kualitas tertentu. Populasi merupakan sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian yang dapat terwujud lembaga, individu, kelompok atau dokumen yang merupakan sarana suatu penelitian. populasi dalam penelitian ini adalah kmasyarakat kota Bandar Lampung dan yang pernah melakukan pembelian produk pada warung Denoks Kota Bandar Lampung Kec. Way Halim.

### 2. Sampel

Menurut Sugiono (2017;206) sampel adalah bagian dari jumlah dan krakteristik yang di miliki populasi tersebut karna banyaknya jumlah populasi. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel yang dilakukan adalah menggunakan metode sampel acak sederhana (*Simple random sampling*). Dalam metode ini pengambilan sampel dilakukan secara random artinya semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel berdasarkan jenis usaha yang dimaksud, siapapun, kapanpun, dan dimana saja dapat ditemui yang selanjutnya dijadikan sebagai responden.

Dalam hal ini pengambilan sampel di lakukan pada konsumen atau masyarakat yang melakukan pembelian pada UMKM warung

Denoks Kota Bandar Lampung. Pengambilan sampel dapat menggunakan rumus- rumus yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu rumus.

Rumus penentuan Sampel:

$$n = \frac{Z^2 x p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,2 x 0,5(1-0,5)}{0,10^2} = 50$$

keterangan :

n =jumlah sampel

Z = Nilai standar = 1

p = Maksimal estimasi = 0,5

d = Alpha ( 0,10) atau sampling eror 10%

Maka dalam hal ini di peroleh jumlah sampel yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah 50 responden.

#### **D. Teknik Pengumpulan data**

Untuk memperoleh data sebagai bahan dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

##### **1. Wawancara/Observasi**

Menurut (Sugiyono, 2015:214) Wawancara atau observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun

dari berbagai proses psikologis dan biologis. Yaitu teknik penelitian dengan melakukan pengamatan langsung dan mendatangi tempat untuk mengetahui terhadap gejala- gejala, peristiwa-peristiwa, keadaan lokasi penelitian dan hal-hal yang terkait dengan penelitian, yang dalam hal ini dapat di lakukan di UMKM warung Denoks Kota Bandar Lampung.

## **2. Angket (kuesioner)**

Menurut (Sugiyono, 2015:216) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari responden. Angket atau kuesioner tersebut akan di ajukan kepada konsumen atau pelanggan warung Denoks Kota Bandar Lampung yang pernah melakukan pembelian produk setidaknya minimal satu kali. Dalam angket tersebut akan di sediakan pertanyaan serta pernyataan kemudian responden akan menjawab atau mengisi angket tesebut sesuai dengan yang telah di sediakan dan alami oleh responden.

## **E. Sumber Data Penelitian**

### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui penelitian secara langsung terhadap objek penelitian pada Warung Denoks Kota Bandar Lampung. Data primer ini akan diperoleh melalui kegiatan observasi dan datang secara langsung untuk menghasilkan data data penelitian seperti daftar harga atau menu produk yang ada sehingga dapat di gunakan sebagai bahan penelitian.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari penyebaran Kuesioner atau angket pada UMKM warung Denoks Kota Bandar Lampung atau dapat berupa dokumen-dokumen terkait dengan permasalahan penelitian yang tidak dapat di peroleh secara langsung.

## **F. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini variabel independen nya adalah pelayanan (X1), cita rasa (X2) sedangkan variabel dependen nya adalah kepuasan konsumen (Y), sehingga teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Uji Deskriptif**

Menurut Sugiyono ( 2016 :207) statistik deskriptif adalah statistik yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan

atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generasi. Analisis ini di gunakan untuk mendeskripsikan variabel Pelayanan, Cita rasa, dan kepuasan konsumen dengan cara mendistribusikan item item dari variabelnya.

## 2. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu data yang telah didapatkan benar-benar data yang valid atau tepat. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (moment product correlation, pearson correlation) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai inter item-total correlation. Kuesioner dikatakan valid ketika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sedangkan ketika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner dinyatakan tidak valid. Adapun rumus yang digunakan kuesioner adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

$N$  = Jumlah subyek penelitian

$\sum x$  = Jumlah skor butir

$\sum y$  = Jumlah skor total

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

r tabel merupakan tabel angka yang digunakan untuk menguji hasil uji validitas suatu instrumen penelitian dengan menggunakan product moment pearson. Patokan rumus untuk membaca dan menentukan nilai r pada suatu tabel yaitu:  $df = n - 2$ . Namun sebelumnya harus menentukan terlebih dahulu pada taraf signifikan berapakah % nilai r yang akan dicari.

### 3. Uji reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Tinggi rendahnya reliabilitas dinyatakan oleh suatu nilai yang disebut koefisien reliabilitas, berkisaran antara 0-1. Koefisien reliabilitas dilambangkan dengan  $\alpha$  adalah adalah index kasus yang dicari. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach's

$$r_x = \left( n \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable
- c. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliable
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable

#### 4. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing- masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.yang dianggap konstan. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata.

Untuk mengkaji pengaruh variabel independen terhadap dependen secara individu dapat dilihat hipotesis berikut:  $H_0 : B_1 = 0$  – tidak berpengaruh,  $H_1 : B_1 > 0$  – berpengaruh positif,  $H_1 : B_1 < 0$  –

berpengaruh negative. Dimana  $B_1$  adalah koefisien variabel independen ke-1 yaitu nilai parameter hipotesis. Biasanya nilai  $B$  dianggap nol, artinya tidak ada pengaruh variabel  $X_1$  terhadap  $Y$ . Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (signifikan) dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima (tidak signifikan). Uji  $t$  digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikannya yang digunakan yaitu 5%

### 5. Uji Simultan (uji f)

Uji  $f$  digunakan untuk mengetahui seberapa besar model regresi yang dihasilkan cocok untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel kepuasan konsumen. Uji signifikan ini pada dasarnya dimaksudkan untuk membuktikan secara statistic bahwa seluruh variabel dependennya Uji  $F$  digunakan untuk menunjukkan apakah keseluruhan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan *Level of significance* 5 persen, Kriteria pengujiannya apabila nilai  $F$ - hitung  $<$   $F$ - table maka hipotesis diterima yang artinya seluruh variabel independen yang digunakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Apabila  $F$  hitung  $>$   $F$ table maka hipotesis ditolak yang berarti seluruh variabel independen seberapa pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan taraf signifikan tertentu